

PENGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PROMOSI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DIPONEGORO

Aulia Vidia Sasmitaratri¹

Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

¹Korespondensi: Auliavs@student.undip.ac.id

Abstrak

Perpustakaan merupakan salah satu tempat yang didirikan untuk tujuan tertentu. Khususnya untuk meningkatkan serta mengembangkan pengetahuan dan juga menyimpan beragam informasi. Perpustakaan perguruan tinggi menjadi salah satu jenis perpustakaan yang berperan dalam mencapai tujuan tersebut. UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro menjadi contoh dari adanya perpustakaan perguruan tinggi. Supaya dapat dikenal oleh masyarakat luas, perpustakaan perlu melakukan kegiatan promosi. Melalui media sosial Instagram, UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro mempromosikan perpustakaan dengan membagi informasi. Penyusunan karya tulis ini dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif melalui pengamatan akun Instagram perpustakaan. Promosi telah dilakukan dengan baik karena dapat menyampaikan informasi mengenai perpustakaan tersebut.

Kata kunci: Perpustakaan perguruan tinggi, promosi perpustakaan, media sosial Instagram

Abstract

Library is one of the places which was built for some specific purposes. Especially, to increase and develop knowledge also keep various information. Higher education library is one of kind library which take the role to achieve the purpose. UPT Diponegoro University Library is one of higher education library. To gain the recognition from public, library should do promotion. UPT Diponegoro University Library use media social Instagram to do the promotion by sharing information. This article written by using qualitative method and use observation from the library Instagram account. Promotion have been done well because it can spread the information about library.

Keyword: Higher education library, Library promotion, media social Instagram

1. Pendahuluan

Keberadaan suatu tempat di dunia ini tentu memiliki manfaat dan diperuntukkan untuk tujuan tertentu ketika tempat tersebut direncanakan untuk dibangun. Salah satu tempat yang memiliki beragam manfaat ialah perpustakaan. Perpustakaan menjadi sebuah tempat yang menyimpan beragam informasi dan membantu masyarakat yang membutuhkan informasi itu sendiri. Melalui informasi yang tersimpan, perpustakaan mampu menjadi pilar dalam mendukung keberlangsungan pendidikan di tingkat pendidikan. Perguruan tinggi sebagai salah satu tingkat pendidikan juga mempunyai perpustakaan. Perpustakaan perguruan tinggi membantu dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang informasinya berkaitan dengan penelitian, pendidikan, serta pengabdian masyarakat. Adanya perpustakaan juga mampu meningkatkan integritas perguruan tinggi.

Perpustakaan perguruan tinggi dapat diibaratkan sebagai jantung dalam suatu perguruan tinggi. Jantung tersebut selalu memompa dan berperan sebagai penyokong utama dalam keberlangsungan perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan. Perpustakaan membuat perguruan tinggi hidup dengan informasi yang mereka miliki. Salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang ada ialah UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro. Perpustakaan tersebut terletak di belakang gedung rektorat yang biasa disebut Widya Puraya. Letak perpustakaan yang berada tepat di belakang gedung tersebut tidak menghalangi para pemustaka khususnya para mahasiswa untuk datang memanfaatkan koleksi yang dimiliki perpustakaan. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat beberapa mahasiswa yang belum memanfaatkan kesempatannya untuk berkunjung ke sana.

Dalam bentuk mengenalkan perpustakaan kepada para mahasiswa, UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro turut menggunakan media sosial Instagram. Media sosial Instagram tentu sangat erat dan kerap digunakan oleh mahasiswa sebagai kalangan muda. Para tenaga pendidik juga turut serta menggunakan media tersebut dalam bersosialisasi serta berkomunikasi. Tidak salah jika Instagram dipilih sebagai media dalam mempromosikan serta menyebarkan informasi berkaitan dengan perpustakaan. Bentuk promosi serta penyebaran informasi dilakukan dengan media infografis berisi informasi berupa narasi serta ilustrasi yang digabungkan dan menarik minat pengguna. Perpaduan antara narasi dengan gambar yang digunakan berisi informasi dapat membuat publik mengetahui UPT Perpustakaan Undip.

2. Tinjauan Literatur

2.1 Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan menjadi sebuah jembatan dalam program pendidikan karena telah menyimpan beragam sumber informasi (Hafidloh & Prasetyawan, 2016). Jembatan tersebut dimaksudkan bahwa perpustakaan menghubungkan antara pendidikan dengan individu yang memanfaatkan informasi di perpustakaan untuk mendapatkan pendidikan secara non-formal. Pendidikan didapat dari keragaman informasi di perpustakaan. Kontribusi yang dimiliki perpustakaan sangatlah besar dan nyata dalam proses transfer ilmu pengetahuan dan membangun pengetahuan yang baru (Hariyah & Triyanto, 2018). Tentunya dengan berdirinya perpustakaan dapat meningkatkan pendidikan dan mengembangkan pengetahuan bagi masyarakat yang berkunjung serta memanfaatkan perpustakaan. Perpustakaan sebagai sebuah gedung dan tempat penyimpanan sangatlah berguna dalam kehidupan.

Perpustakaan juga terdiri dari beragam jenis salah satunya perpustakaan perguruan tinggi. Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan juga mempunyai perpustakaan. Perpustakaan sebagai pusat sumber daya informasi menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi, terutama institusi pendidikan, tempat tuntutan untuk adaptasi terhadap perkembangan informasi sangat tinggi (Firliyanti Nur Imanah, 2017). Perpustakaan perguruan tinggi menjadi sarana yang menunjang yang didirikan untuk mendukung civitas akademika di mana perguruan tinggi berada (Berawi, 2012). Civitas akademika yang berada di lingkungan perguruan tinggi dapat memanfaatkan perpustakaan perguruan tinggi dan menjadi pemustaka di perpustakaan tersebut.

Setiap perguruan tinggi perlu memiliki perpustakaan yang menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dapat disebut sebagai Unit Pelayanan Teknis (UPT) (Firliyanti Nur Imanah, 2017). Perpustakaan sebagai Unit Pelayanan Teknis yang bersama dengan unit lain untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dilakukan dengan memilih, menghimpun, mengolah, merawat, serta melayani sumber informasi kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya (Rismayeti, 2013). Melalui pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa perpustakaan perguruan tinggi memegang andil yang penting dalam pelaksanaan berkaitan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi berkaitan dengan pendidikan, penelitian, serta pengabdian masyarakat. Perpustakaan di perguruan tinggi sangat penting dan perlu dimiliki.

2.2 Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan menjadi forum pertukaran informasi organisasi/lembaga perpustakaan pada konsumen/pemustaka untuk memberikan informasi mengenai perpustakaan sekaligus membujuk pemustaka untuk memanfaatkan perpustakaan (Binalay, 2016). Melalui promosi perpustakaan dapat mengenalkan perpustakaan kepada pihak luar sehingga mereka ingin berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi yang disediakan. Promosi perpustakaan dapat bertujuan untuk menginformasikan mengenai layanan, membangkitkan minat terhadap perpustakaan, memelihara kesadaran pemakai, serta meningkatkan penggunaan perpustakaan (Asdam, 2015). Melalui promosi, tentu masyarakat yang ditargetkan untuk menjadi pemakai mampu mengenal perpustakaan lebih dalam lagi. Cara yang digunakan dalam promosi perpustakaan dapat beragam. Beberapa di antaranya ialah menggunakan media tertentu yang menarik minat masyarakat. Misalnya dengan media sosial maupun tercetak. Melalui promosi perpustakaan juga dapat membagikan informasi yang berkaitan dengan perpustakaan itu sendiri.

2.3 Media Sosial Instagram

Media sosial menjadi pilihan dalam mempermudah penyebaran informasi. Masyarakat juga dapat menemukan beragam informasi melalui media sosial. Media sosial berperan sebagai media yang memanfaatkan penggunaan teknologi berbasis web dan *mobile* untuk mengubah komunikasi menjadi dialog (Widayanti, 2015). Dalam komunikasi yang dilakukan melalui media sosial dapat menyampaikan informasi yang menambah pengetahuan. Media sosial dapat dipilih karena karakteristiknya yang membuat penggunaannya merasa lebih tertarik dalam menggunakan, membukanya, serta menghabiskan waktunya dalam media sosial.

Salah satu media sosial yang banyak digunakan dalam menyebarkan informasi ialah *platform* instagram. Instagram memberi layanan secara daring untuk berbagi foto, video, dan menjadi media sosial daring yang memungkinkan pembagiannya dapat dilakukan ke *platform* lain (Sheldon & Bryant, 2016). Instagram juga mampu menarik minat pengguna karena mereka mampu menemukan beragam hiburan melalui media yang diunggah. Banyak pengguna yang menemukan kesenangan dan hiburan melalui gambar serta menelusuri informasi melalui instagram (Ting et al., 2015). Karena penggunaannya yang mudah dan menjangkau seluruh kalangan, maka penggunaan Instagram dapat menjadi pilihan dalam mempromosikan serta mengenalkan sebuah produk kepada publik.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan karya ilmiah ini ialah metode kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena metode kualitatif untuk mengeksplorasi suatu hal yang berkaitan dengan masalah yang diangkat. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap akun milik UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro. Setelah data dan informasi yang diperlukan terkumpul, maka penulis akan menganalisis setiap data dengan referensi yang telah ditemukan sebagai bahan acuan.

4. Pembahasan

Perpustakaan menjadi tempat yang vital dalam mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan masyarakat. Selain sebagai sarana pendidikan, perpustakaan juga berfungsi sebagai pusat informasi (Irfan & Fitria, 2018). Melalui koleksi yang disimpan terdapat beragam informasi yang membantu masyarakat dalam memahami suatu hal. Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan perlu mempunyai perpustakaan yang mendukung dalam keberlangsungan berjalannya kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan perguruan tinggi juga membantu dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memuat pendidikan, penelitian, serta pengabdian masyarakat. Tanpa adanya perpustakaan perguruan tinggi, perguruan tinggi tidak mungkin dapat berdiri. Perpustakaan perguruan tinggi

UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro atau biasa disingkat menjadi Undip merupakan salah satu dari sekian banyak perpustakaan perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Khususnya di Kota Semarang, Jawa Tengah. UPT Perpustakaan Undip menyajikan beragam layanan yang dapat membantu pemustaka yang mayoritas berasal dari mahasiswa serta tenaga pendidik Universitas Diponegoro. Layanan yang disajikan sangat beragam dan dapat dimanfaatkan oleh pemustaka untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Perpustakaan yang terletak di belakang gedung rektorat, Widya Puraya tersebut kerap dikunjungi pemustaka yang membutuhkan referensi berupa buku. Selain itu, pemustaka juga memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk menyelesaikan tugas yang mereka miliki.

Dalam menyebarkan informasi berkaitan dengan perpustakaan, UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro mengelola beberapa media sosial. Salah satunya adalah Instagram dengan nama pengguna @perpustakaan_undip. Melalui akun tersebut, perpustakaan menyebarkan beragam informasi terkait dengan perpustakaan juga informasi terkini yang tengah ramai diperbincangkan. Media sosial yang mereka

miliki juga digunakan untuk mempromosikan perpustakaan. Bentuk promosi digunakan untuk mengenalkan kepada publik terkait dengan penyelenggaraan UPT Perpustakaan Undip. Pengenalan tersebut seperti struktur organisasi, layanan yang dimiliki, serta denah lokasi perpustakaan. Melalui promosi perpustakaan pengguna mampu mengetahui fasilitas dan layanan juga tertarik untuk datang dan memanfaatkan perpustakaan (Priyogo, 2017). Tentunya promosi perpustakaan menggunakan media sosial tersebut menjadi pilihan yang tepat. Instagram mampu menjangkau berbagai kalangan karena penggunaannya yang mudah dan banyak digunakan publik.

Promosi perpustakaan yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan Undip juga dilakukan dalam bentuk penyelenggaraan lomba yang informasinya disebarluaskan melalui media sosial. Lomba yang pernah diselenggarakan ialah lomba foto dan narasi. Melalui lomba yang diselenggarakan juga mampu mengenalkan kepada publik bahwa perpustakaan dapat menjadi sarana pengembangan diri dalam mengasah kemampuan serta mengembangkan bakat seseorang. UPT Perpustakaan Undip melalui akun Instagram yang mereka miliki juga mengenalkan beberapa portal jurnal sebagai sumber referensi yang dapat digunakan oleh para civitas akademika. Portal jurnal tersebut telah dilanggan oleh Universitas Diponegoro untuk membantu dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Tentunya melalui pengenalan portal jurnal tersebut membuat UPT Perpustakaan Undip dikenal sebagai perpustakaan yang menyajikan informasi tidak hanya melalui koleksi fisiknya saja.

Banyak hal yang disampaikan melalui Instagram UPT Perpustakaan Undip. Informasi mengenai perpustakaan, kegiatan yang pernah dilaksanakan, layanan yang dimiliki, serta peringatan hari-hari tertentu. Informasi tersebut tentu berguna bagi publik untuk mengetahui bagaimana perpustakaan milik Universitas Diponegoro dalam menjadi pusat informasi. Kegiatan promosi perpustakaan wajib dilakukan oleh perpustakaan perguruan tinggi (Prabowo & Absor, 2019). Dapat diketahui bahwa kegiatan promosi perpustakaan sangat perlu dilakukan oleh perpustakaan khususnya perpustakaan perguruan tinggi. Hal tersebut dikarenakan melalui promosi perpustakaan, tingkat pengunjung kian meningkat dan semakin banyak individu yang memanfaatkan perpustakaan. Promosi perpustakaan mampu mendatangkan dampak yang juga dapat dirasakan oleh pihak yang menjadi sasaran dalam promosi. Pihak tersebut merupakan publik yang diharapkan mampu memanfaatkan perpustakaan dan merasa tertarik dengan apa yang disediakan oleh UPT Perpustakaan Undip.

5. Simpulan

UPT Perpustakaan Undip telah melakukan promosi melalui media sosial Instagram dengan baik dan tepat. Promosi yang dilakukan mampu mengenalkan perpustakaan. Baik mengenai layanan, struktur organisasi, dan hal lain yang berkaitan dengan UPT Perpustakaan Undip sebagai sebuah perpustakaan perguruan tinggi. Dapat dipastikan bahwa penggunaan Instagram mampu mempromosikan perpustakaan merupakan dengan jelas dan informatif kepada pengguna dan calon pengguna. Tentunya kegiatan promosi ini perlu ditingkatkan supaya dapat mendatangkan dampak yang besar serta dapat dirasakan oleh pihak lain. Khususnya civitas akademik yang kerap memanfaatkan perpustakaan. Informasi yang disampaikan dalam rangka mempromosikan perpustakaan juga dapat dikembangkan dan divariasikan.

6. Referensi

- Asdam, B. (2015). Minat Baca dan Promosi Perpustakaan sebagai Sarana Mendekatkan Masyarakat Pada Perpustakaan. *JUPITER*, XIV(1). <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jupiter/article/view/26>
- Berawi, I. (2012). MENGENAL LEBIH DEKAT PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Iqra'*, 06(01), 49–62. <http://repository.uinsu.ac.id/690/>
- Binalay, A. (2016). Manfaat Promosi Perpustakaan Pada Mahasiswa Fispol dalam Meningkatkan Jumlah Pemustaka di UPT Perpustakaan Universitas Sam Ratulangi. *Acta Diurna*, V(3). <https://e-resources.perpusnas.go.id:2143/media/publications/89543-ID-none.pdf>
- Firliyanti Nur Imanah. (2017). Penerapan Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi (SNP010:2011) di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar [Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar]. In *Thesis*. http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3559/1/FIRLIYANTI_NUR_IMAMAH.pdf
- Hafidloh, N., & Prasetyawan, Y. Y. (2016). Pengaruh Pendidikan Pemakai (Orientasi Perpustakaan) Terhadap Kemampuan Penelusuran Informasi Mahasiswa Angkatan 2015 Di Perpustakaan Program Studi Teknik Geodesi Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 5(4). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15474>

- Hariyah, & Triyanto, A. (2018). Media Sosial Alat Promosi Perpustakaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. *Media Pustakawan*, 25(2), 32–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.37014/medpus.v25i2.275>
- Irfan, A., & Fitria, S. si. (2018). Peranan Perpustakaan Dalam Menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi. *AL Maktabah*, 3(2), 61–65. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/mkt.v3i2.1372>
- Prabowo, A., & Absor, U. (2019). Mediatisasi Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Yogyakarta Pada Instagram Dalam Promosi Kepada Masyarakat. *Nusantara Journal of Information and Library Studies*, 2(2), 171–188. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30999/n-jils.v2i2.722>
- Priyogo, S. D. (2017). Efektivitas Promosi Perpustakaan dengan Menggunakan Sarana Media Internet. *Libri-Net*. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln07117a7efefull.pdf>
- Rismayeti. (2013). Perpustakaan Perguruan Tinggi: Pedoman, Pengelolaan, dan Standardisasi. *Jurnal Ilmu Budaya*, 9(2). <https://e-resources.perpusnas.go.id:2143/media/publications/100014-ID-perpustakaan-perguruan-tinggi-pedoman-pe.pdf>
- Sheldon, P., & Bryant, K. (2016). Instagram: Motives for its use and relationship to narcissism and contextual age. *Computers in Human Behavior*, 58, 89–97. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.12.059>
- Ting, H., Wong, W., de Run, E., & Lau, S. (2015). Beliefs about the use of Instagram: An exploratory study. *International Journal of Business and Innovation*, 2(2), 15–31. https://www.researchgate.net/publication/272026006_Beliefs_about_the_Use_of_Instagram_An_Exploratory_Study
- Widayanti, R. (2015). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Penyebaran Informasi Kegiatan Sekolah Menengah Kejuruan Pasundan Tangerang. *Jurnal Abdimas*, 1(2), 81–87. <https://www.esaunggul.ac.id/pemanfaatan-media-sosial-untuk-penyebaran-informasi-kegiatan-sekolah-menengah-kejuruan-pasundan-tangerang-2/>